

BAB III

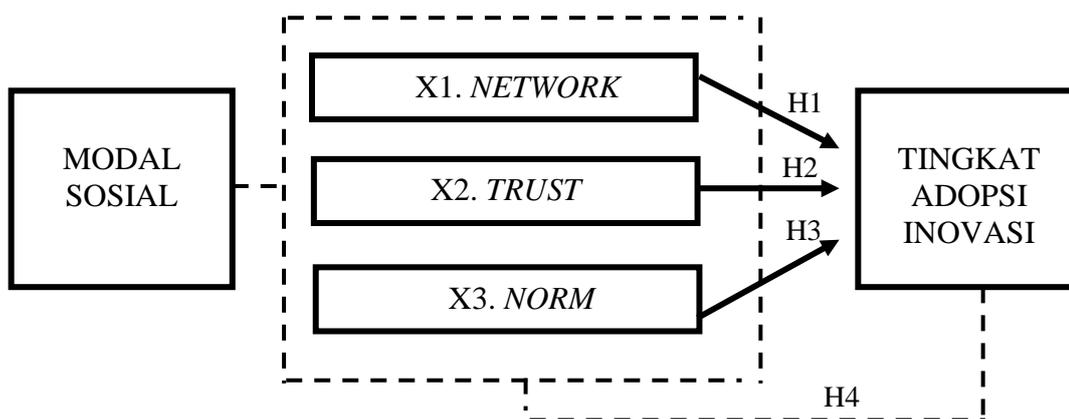
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting karena hal ini menentukan berhasil atau tidaknya hasil penelitian. Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam penelitian untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Bab ini membahas metode yang digunakan dan terbagi dalam beberapa bagian yaitu: (1) kerangka pemikiran penelitian, (2) hipotesis, (3) metode penelitian, (4) lokasi dan waktu penelitian, (5) teknik penentuan populasi dan sampel, (6) teknik pengumpulan data, (7) jenis dan sumber data, (8) instrumen penelitian, (9) pengujian instrumen penelitian, (10) uji prasyarat analisis, (11) metode analisis data, dan (12) batas pengertian dan konsep pengukuran variabel.

3.1. Kerangka Pemikiran Penelitian

Berdasarkan uraian pada telaah pustaka, maka analisis difokuskan mengenai pengaruh modal sosial terhadap tingkat adopsi inovasi padi organik. Modal sosial memiliki peranan penting dalam kegiatan berusahatani dan adopsi inovasi. Dinamika sosial yang merujuk pada organisasi mengharapkan adanya rasa saling percaya dalam kelompok, adanya jaringan kerjasama baik antar individu maupun kelompok, dan adanya norma atau peraturan yang ditaati. Modal sosial yang tinggi akan meningkatkan jaringan kerjasama atau hubungan antar petani maupun kelompok dalam mencari informasi, kerjasama dalam

berusahatani, kerjasama dalam menerapkan inovasi, pengadaan sarana produksi, dan pemasaran hasil sehingga dapat meningkatkan adopsi inovasi padi organik. Jaringan interaksi yang dimiliki oleh petani baik dalam kelompok maupun dengan luar kelompok akan memudahkan petani dalam mendapatkan informasi inovasi dan lebih memudahkan dalam memecahkan permasalahan yang ada. Dengan adanya jaringan kerjasama yang luas, adanya rasa saling percaya satu sama lain, dan adanya norma-norma yang ditaati akan memudahkan kegiatan berusahatani dan memudahkan koordinasi dalam kegiatan penerapan inovasi.



Ilustrasi 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

Keterangan:

- Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri.
- Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara serempak atau bersama-sama.

Berdasarkan model tersebut menunjukkan adanya empat hipotesis. Hipotesis dalam Ilustrasi 1. antara lain *network* (jaringan), *trust* (rasa saling

percaya), dan *norm* (norma) memiliki pengaruh terhadap tingkat adopsi inovasi baik secara parsial maupun secara serempak.

3.2. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Terdapat pengaruh antara *network* terhadap tingkat adopsi inovasi.
- H2 : Terdapat pengaruh antara *trust* terhadap tingkat adopsi inovasi.
- H3 : Terdapat pengaruh antara *norm* terhadap tingkat adopsi inovasi.
- H4 : Terdapat pengaruh antara *network*, *trust*, dan *norm* terhadap tingkat adopsi inovasi.

3.3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survai. Penelitian survai merupakan penelitian yang bersifat deskriptif untuk menguraikan suatu keadaan tanpa merubah variabel tertentu. Menurut Singarimbun dan Effendi (1995), metode survai adalah metode penelitian dengan cara mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

3.4. Lokasi Dan Waktu Penelitian

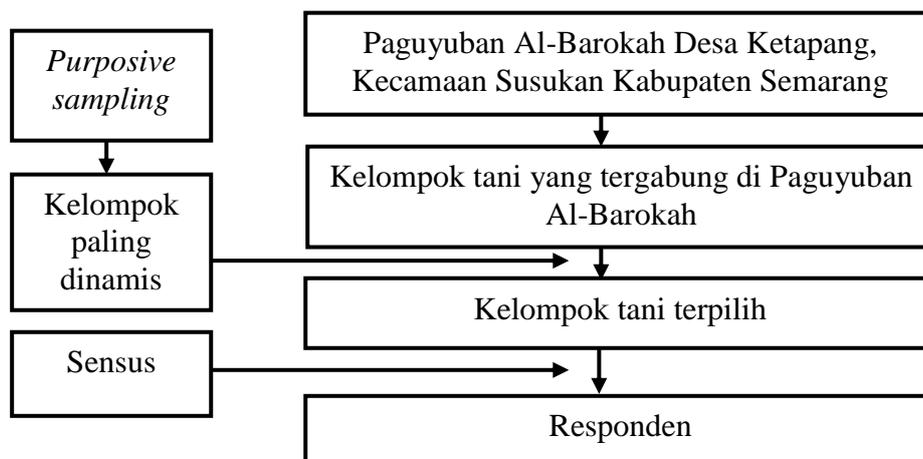
Lokasi penelitian yang dipilih adalah Paguyuban Al-Barokah. Lokasi dipilih dengan beberapa pertimbangan, yaitu Paguyuban Al-Barokah merupakan komunitas petani padi organik yang berada di wilayah Desa Ketapang, Kecamatan

Susukan, Kabupaten Semarang dan telah mempraktekkan pertanian organik sejak tahun 1998. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Desember 2016 sampai dengan Januari 2017.

3.5. Teknik Penentuan Populasi Dan Sampel

Menurut Nawawi (2012), populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang digunakan sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang tergabung dalam Paguyuban Al-Barokah di Desa Ketapang yaitu 343 orang yang tersebar dalam 10 kelompok tani. Populasi penelitian ini adalah individu petani padi organik seluruh anggota dari 4 kelompok tani terpilih dari 10 kelompok tani yang ada dan ditentukan dengan metode *purposive* dengan pertimbangan kelompok yang paling dinamis. Kelompok dinamis yang dimaksud yaitu kelompok yang memiliki kejelasan struktur kelompok, memiliki tujuan kelompok, terdapat fungsi tugas, pembinaan dan pemeliharaan kelompok, terdapat tekanan, kekompakan dan suasana yang solid dalam kelompok.

Menurut Nawawi (2012), Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu sesuai dengan jumlah dan karakteristik tertentu. Metode penentuan sampel responden dalam penelitian ini adalah metode sensus terhadap seluruh anggota yang tergabung dalam kelompok tani terpilih di Desa Ketapang, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang yang berjumlah 78 responden.



Ilustrasi 2. Kerangka Pemilihan Sampel

Lebih jelasnya, untuk dapat melihat banyaknya sampel penelitian berdasarkan kelompok tani yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan Kelompok Tani

No	Kelompok Tani	Jumlah Sampel
		-----Jiwa-----
1	Al-Mazroah	30
2	Dewi Sri	17
3	Al-Barokah 3	11
4	Sunan Ampel	20
	Jumlah	78

Sumber: Data Primer, 2017.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survai dengan menggunakan kuesioner. Pengambilan data dilakukan dengan mengajukan beberapa daftar pertanyaan dan atau pernyataan kepada responden melalui wawancara. Pengambilan data dikuatkan dengan menggunakan observasi atau pengamatan langsung melalui pengamatan yang tampak di obyek penelitian.

1. Kuesioner

Menurut Nawawi (2012), Kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan dan atau pernyataan untuk dijawab oleh responden. Kuesioner bersifat tertutup yang diberikan berisi pernyataan dan atau pernyataan mengenai modal sosial dan tingkat adopsi inovasi yang diterapkan di Paguyuban Al-Barokah. Berdasarkan metode pengambilan data menggunakan kuesioner, maka item pertanyaan dan atau pernyataan dirancang dengan menggunakan skala likert lima kategori. Kuesioner yang digunakan dapat dilihat pada Lampiran 1.

2. Wawancara

Menurut Muhadjir (2001), Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mewawancarai responden secara langsung berdasarkan kuesioner yang telah dipersiapkan. Wawancara ialah usaha dalam mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden secara lisan dan untuk dijawab secara lisan pula (Nawawi, 2012).

3. Observasi

Menurut Nawawi (2012), Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dilapangan secara sistematis terhadap obyek yang diamati. Pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui pengamatan yang tampak di obyek penelitian dimana pengamat berada

pada tempat dimana peristiwa tersebut terjadi. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung dengan bantuan alat yang telah dipersiapkan.

3.7. Jenis dan Sumber Data

Menurut Kuncoro (2009), data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk memecahkan suatu masalah dan diperlukan untuk pengambilan suatu keputusan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung melalui wawancara dengan berpedoman kuesioner yang diberikan kepada responden. Data sekunder adalah data yang digunakan diperoleh secara tidak langsung melalui pihak lain yang dapat mendukung penelitian ini. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jenis Dan Sumber Data

No	Data yang diperlukan	Sumber data		Metode pengumpulan data
		Primer	Sekunder	
1	Gambaran umum lokasi penelitian	-	Monografi desa	Studi dokumen
2	Identitas responden	Kuesioner	-	Wawancara, observasi
3	Modal sosial	Kuesioner	-	Wawancara, observasi
4	Tingkat adopsi inovasi	Kuesioner	-	Wawancara, observasi

Sumber: Peneliti, 2017.

3.8. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013). Instrumen penelitian ini mengumpulkan data dengan cara membuat daftar pertanyaan dan

atau pernyataan yang disusun dalam kuesioner penelitian yang kemudian diberikan kepada responden. Langkah-langkah yang digunakan untuk menyusun instrumen penelitian adalah membuat kisi-kisi mengenai instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen penelitian dilakukan dengan menentukan beberapa indikator dan aspek yang akan diukur dari variabel penelitian serta menyusun butir-butir pertanyaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah adopsi inovasi, *network*, *trust*, dan *norm*. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Adopsi inovasi

Tabel 3. Kisi- Kisi Variabel Adopsi Inovasi

No	Indikator	Jumlah	Pertanyaan dalam kuesioner*
1	Pengolahan tanah	4	1, 2, 3, 4
2	Penggunaan benih	3	5, 6, 7
3	Penanaman	3	8, 9, 10
4	Penyiangan	5	11, 12, 13, 14, 15
5	Pemupukan	5	16, 17, 18, 19, 20
6	Pengendalian hama dan penyakit tanaman	5	21, 22, 23, 24, 25
7	Pengairan	3	26, 27, 28
8	Panen dan pasca panen	5	29, 30, 31, 32, 33

Sumber: Data Primer, 2017.

*Kuesioner tersedia pada Lampiran 1

B. *Network* (Jaringan)

Tabel 4. Kisi- Kisi Variabel *Network*

No	Indikator	Jumlah	Pertanyaan dalam kuesioner*
1	Jaringan kerjasama antar anggota	13	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13
2	Jaringan kerjasama dengan pihak lain	11	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24

Sumber: Data Primer, 2017.

*Kuesioner tersedia pada Lampiran 1

C. *Trust* (Rasa Kepercayaan)

Tabel 5. Kisi- Kisi Variabel *Trust*

No	Indikator	Jumlah	Pertanyaan dalam kuesioner*
1	Kepercayaan terhadap lingkungan internal	10	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 37
2	Kepercayaan terhadap lingkungan eksternal	4	34, 35, 36, 38

Sumber: Data Primer, 2017.

*Kuesioner tersedia pada Lampiran 1

D. *Norm* (Norma)

Tabel 6. Kisi- Kisi Variabel *Norm*

No	Indikator	Jumlah	Pertanyaan dalam kuesioner*
1	Ketaatan terhadap norma yang ada dalam kelompok tani	11	39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49

Sumber: Data Primer, 2017.

*Kuesioner tersedia pada Lampiran 1

3.9. Pengujian Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang akan digunakan merupakan instrumen yang tepat untuk digunakan. Uji instrumen penelitian yang digunakan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas pada instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

3.9.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji untuk mengetahui apakah skala yang digunakan dalam penelitian tepat dalam menjalankan fungsinya. Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana ketepatan atribut atau item yang telah dirancang mampu

mengungkapkan respons yang diinginkan. Koefisien validitas dapat diterima apabila diatas 0,30 dan apabila koefisien validitas itu kurang daripada 0,30 maka koefisien dianggap tidak memuaskan Setelah instrumen diujicobakan, hasil dari instrumen tersebut dihitung dengan menggunakan rumus korelasi product moment (Azwar, 2009).

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

r = Pearson

X = Skor item dari jawaban responden

Y = Skor total dari jawaban responden

n = Banyaknya sampel

3.9.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauhmana instrumen yang digunakan dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data (Azwar, 2009). Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi lebih ditentukan oleh faktor eror. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *alpha cronbach*. Reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* (Arikunto, 2007).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

k : Banyaknya butir pertanyaan

Pengukuran dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas mendekati 1,00 sebaliknya pengukuran dikatakan tidak reliabel jika koefisien reliabilitas mendekati 0 (nol) (Azwar, 2009). Kriteria indeks koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Interpretasi Koefisien Alpha

Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
0,81 – 1,00	Sangat kuat
0,61 – 0,80	Kuat
0,41 – 0,60	Sedang
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto, 2007.

3.10. Uji Prasyarat Analisis

Model regresi linier ganda dapat dikatakan sebagai model yang baik apabila model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas (Nugroho, 2005). Proses pengujian prasyarat analisis yang dihasilkan merupakan output yang dihasilkan dari analisis regresi linier berganda dengan menggunakan

bantuan program SPSS 16.0. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinearitas.

3.10.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Uji normalitas yang digunakan adalah Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh. Model regresi yang baik jika data berdistribusi normal. Acuan data berdistribusi normal atau tidak apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal (Nisfiannoor, 2009).

3.10.2. Uji Asumsi Klasik

3.10.2.1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan variabel dalam model regresi atau tidak. Data terjadi heteroskedastisitas atau tidak dapat dilihat dengan menggunakan grafik scatterplot. Jika grafik scatterplot menunjukkan titik-titik yang membentuk suatu pola maka terjadi heteroskedastisitas dan jika grafik tidak membentuk sebuah pola dan menunjukkan titik-titik menyebar secara acak maka data tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

3.10.2.2. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011), “Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model penelitian apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) atau tidak”. Model regresi yang baik jika tidak terjadi autokorelasi dan model regresi yang tidak baik jika ditemukan problem autokorelasi. Alat analisis yang digunakan dalam uji autokorelasi adalah uji Durbin Watson dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0. Pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistik hitung Durbin Watson pada perhitungan regresi dengan statistik tabel Durbin Watson pada tabel. Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi adalah jika $D_u < DW < 4-D_u$ maka tidak terjadi autokorelasi (Nawari, 2010).

3.10.2.3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan terdapat hubungan antar variabel bebas atau tidak. Model regresi baik atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan uji *Variance Inflation Factor* atau VIF dan tolerance. Apabila nilai VIF lebih dari 10 ($VIF > 10$) dan nilai tolerances kurang 0,1 ($tolerance < 0,1$) maka terjadi multikolinieritas. Bila nilai VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai tolerance lebih dari 0,1 ($tolerance > 0,1$) maka tidak terjadi multikolinieritas sehingga variabel tersebut harus dikeluarkan dari model penelitian (Ghozali, 2011).

3.11. Metode Pengolahan dan Analisis Data

3.11.1. Analisis Deskriptif

Analisis ini berisi tentang bahasan secara deskriptif mengenai tanggapan responden terhadap kuesioner yang diberikan. Jawaban yang diperoleh dari penelitian dijumlahkan sesuai dengan bobot masing-masing kategori dan kemudian ditabulasi untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian. Variabel yang akan diujikan digolongkan kedalam lima kategori kecenderungan variabel yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Adapun ketentuan dalam pengkategorian jawaban responden menurut Azwar (2009) dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Pengkategorian Jawaban Responden

	Kategori
$(m + 1,5 \text{ sd}) < X$	Sangat tinggi
$(m + 0,5 \text{ sd}) < X \leq (m + 1,5 \text{ sd})$	Tinggi
$(m - 0,5 \text{ sd}) < X \leq (m + 0,5 \text{ sd})$	Sedang
$(m - 1,5 \text{ sd}) < X \leq (m - 0,5 \text{ sd})$	Rendah
$(m - 1,5 \text{ sd}) \geq X$	Sangat rendah

Sumber: Azwar, 2009.

Kecenderungan variabel ditentukan setelah skor maksimal dan skor minimal diketahui, selanjutnya rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi (sd) dapat diperoleh angka dengan rumus sebagai berikut:

$$M_i = 1/2 (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$Sd = 1/6 (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

3.11.2. Analisis Statistik

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda dengan bantuan program SPSS 16.0. Menurut Arikunto (2007), rumus regresi linier ganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_nX_n + e \dots\dots\dots (3)$$

Dimana :

Y = Tingkat Adopsi Inovasi

a = Konstanta

b_1, \dots, b_n = Koefisien Regresi

X_1 = *Network* (skor)

X_2 = *Trust* (skor)

X_3 = *Norm* (skor)

e = Variabel pengganggu

Untuk mengetahui kesesuaian hipotesis maka digunakan uji koefisien determinasi (R^2), uji T, dan uji F.

- a. Untuk mengetahui kuatnya hubungan variabel *network* (X_1), *trust* (X_2), dan *norm* (X_3) terhadap tingkat adopsi inovasi (Y) digunakan uji koefisien determinasi (R^2).
- b. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel *network* (X_1), *trust* (X_2), dan *norm* (X_3) terhadap tingkat adopsi inovasi (Y) secara parsial atau sendiri-sendiri digunakan uji T.

- c. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel *network* (X1), *trust* (X2), dan *norm* (X3) terhadap tingkat adopsi inovasi (Y) secara serempak atau bersama-sama digunakan uji F.

3.12. Batasan Pengertian Dan Konsep Pengukuran Variabel

1. Adopsi Inovasi (Y)

Adopsi inovasi adalah Proses pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak suatu ide, praktek, atau produk yang dianggap baru oleh individu atau grup. Indikator adopsi inovasi diukur dengan mengamati sistem budidaya meliputi pengolahan tanah, penggunaan benih, penanaman, penyiangan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, pengairan, panen dan pasca panen. Indikator ini diukur menggunakan skala likert lima kategori, yaitu:

- i Sangat sering : Skor 5
- ii Sering : Skor 4
- iii Kadang- kadang : Skor 3
- iv Jarang : Skor 2
- v Tidak pernah : Skor 1

Selanjutnya, untuk pengukuran dikategorikan menggunakan standar deviasi.

- i Sangat tinggi : Skor $125,755 < X$
- ii Tinggi : Skor $109,585 < X < 125,75$
- iii Sedang : Skor $93,415 < X \leq 109,585$
- iv Rendah : Skor $77,245 < X \leq 93,415$
- v Sangat rendah : Skor $77,245 \geq X$

2. *Network (Jaringan)*

Network atau jaringan adalah kumpulan orang yang bekerjasama dan berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama. Indikator jaringan diukur dengan mengamati jaringan kerjasama antar anggota dan dengan pihak lain. Indikator ini diukur menggunakan skala likert lima kategori, yaitu:

- i Sangat sering : Skor 5
- ii Sering : Skor 4
- iii Kadang- kadang : Skor 3
- iv Jarang : Skor 2
- v Tidak pernah : Skor 1

Selanjutnya, untuk pengukuran dikategorikan menggunakan standar deviasi.

- i Sangat tinggi : Skor $83,5 < X$
- ii Tinggi : Skor $72,5 < X < 83,5$
- iii Sedang : Skor $61,5 < X \leq 72,5$
- iv Rendah : Skor $50,5 < X \leq 61,5$
- v Sangat rendah : Skor $50,5 \geq X$

3. *Trust (Rasa Kepercayaan)*

Trust atau kepercayaan adalah keyakinan seseorang atau masyarakat yang dapat diandalkan karena saling bersikap jujur. Indikator kepercayaan dapat diukur dengan mengamati tingkat kepercayaan terhadap lingkungan internal dan eksternal. Indikator ini diukur menggunakan skala likert lima kategori, yaitu:

- i Sangat percaya : Skor 5
- ii Percaya : Skor 4
- iii Ragu- ragu : Skor 3
- iv Kurang percaya : Skor 2

v Tidak percaya : Skor 1

Selanjutnya, untuk pengukuran dikategorikan menggunakan standar deviasi.

i Sangat tinggi : Skor $46,26 > X$

ii Tinggi : Skor $40,42 < X < 46,26$

iii Sedang : Skor $34,58 < X \leq 40,42$

iv Rendah : Skor $28,74 < X \leq 34,58$

v Sangat rendah : Skor $28,74 \geq X$

4. *Norm (Norma)*

Norm atau norma adalah suatu pandangan tentang tingkah laku yang disepakati bersama oleh anggota masyarakat. Indikator norma dapat diukur dengan mengamati tingkat kepatuhan anggota terhadap norma yang berlaku di kelompok. Indikator ini diukur menggunakan skala likert lima kategori, yaitu:

i Sangat taat : Skor 5

ii Taat : Skor 4

iii Ragu- ragu : Skor 3

iv Kurang taat : Skor 2

v Tidak taat : Skor 1

Selanjutnya, untuk pengukuran dikategorikan menggunakan standar deviasi.

i Sangat tinggi : Skor $37,75 > X$

ii Tinggi : Skor $32,915 < X < 37,745$

iii Sedang : Skor $28,085 < X \leq 32,915$

iv Rendah : Skor $23,255 < X \leq 28,085$

v Sangat rendah : Skor $23,255 \geq X$